



► MAS JOS DEMANGAN

Pengolahan Mandiri Efektif, Sampah Residu Berkurang

Pengolahan sampah berbasis wilayah di Kelurahan Demangan, Kemantren Gondokusuman, mulai menunjukkan hasil dengan berkurangnya sampah residu yang masuk ke depo.

Lurah Demangan, Suleman Pirson Joko Susilo, menjelaskan pengelolaan sampah organik langsung di tingkat warga melalui budi daya manggot. Selain itu, sampah daun juga diselesaikan melalui biopori jumbo yang telah dibangun di sejumlah titik.

"Untuk pengolahan sampah khususnya sampah organik rumah tangga sisa makanan dapur sudah terselesaikan di wilayah melalui budi daya manggot.

Untuk sampah daun juga sudah terselesaikan melalui biopori jumbo sebanyak 11 titik," ujar Susilo, belum lama ini.

Menurutnya, sampah yang tidak tertampung di biopori, penanganan dilakukan dengan pengumpulan di titik tertentu sebelum diangkut oleh Tim Reaksi Cepat (TRC) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja sebanyak dua kali dalam sepekan. "Untuk sampah sisa makanan ada paralon biopori, tapi sekarang lebih dominan ke manggot. Bahkan, untuk budi daya manggot masih kekurangan stok sisa makanan," katanya. Menurutnya, untuk mendukung



Mas Jos

kebutuhan pakan manggot, warga harus aktif mencari sisa makanan. Kondisi ini berdampak pada semakin minimnya sampah organik yang terbuang ke depo. "Dalam setiap

pertemuan, makanan sisa rapat pun menjadi rebutan untuk pakan manggot," ujarnya.

Untuk volume sampah secara umum, pada 2025 jumlah sampah harian di wilayah Demangan berkisar enam hingga 10 ton per hari. Meski belum ada perhitungan resmi pada 2026, kondisi di



lapangan menunjukkan adanya penurunan, terutama di Depo Pengok yang melayani Kelurahan Demangan dan Baciro. "Untuk saat ini sampah di Depo Pengok langsung dinaikkan ke truk sehingga tidak ada tumpukan sampah. Artinya, sudah ada pengurangan sampah rumah tangga," katanya. Sampah yang masih masuk ke depo pun telah melalui proses pemilahan oleh pengerobak atau transporter, sehingga hanya sampah residu yang diangkut ke truk.

"Jadi yang benar-benar masuk ke truk hanya sampah yang benar-



Pengelolaan sampah mandiri yang dilakukan warga di Kelurahan Demangan, kemantren Gondokusuman, Kota Jogja, belum lama ini.

benar residu," ujarnya. Susilo memastikan, kondisi pengelolaan sampah di Demangan pada 2026 tergolong aman seiring meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengolahan sampah mandiri. (Ariq Fajar Hidayat/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Demangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005